

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari pada setiap tingkat pendidikan mulai dari tingkat SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi. Matematika adalah suatu ilmu yang merupakan alat pikir, komunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yang unsur-unsurnya logika dan intuisi, analisis dan konstruksi, generalisasi dan individualitas, serta mempunyai cabang-cabang antara lain: aritmetika, aljabar, geometri dan analisis (Uno dalam Ardianto dkk., 2019). Menurut Maisura (dalam Ardianto dkk., 2019) matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang membekali siswa untuk melanjutkan belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan sebagai pengetahuan untuk mempelajari ilmu lain serta sebagai bekal hidup di masyarakat, yang dewasa ini berkembang amat pesat, baik materi maupun kegunaannya, yang sangat penting dan diperlukan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan lainnya.

Dalam pembelajaran matematika setiap siswa memiliki kemampuan dan daya tangkap yang berbeda-beda dalam memahami akan setiap konsep materi matematika yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu guru perlu melakukan evaluasi terhadap cara mengajar dengan menggunakan model, strategi dan media pembelajaran yang tepat, sehingga siswa dapat memahami konsep matematika dengan baik serta dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, tetapi tidak sedikit peserta didik yang merasa kesulitan dalam memahami konsep-konsep dalam mata pelajaran matematika (Fitriyah dkk., 2017). Selain itu, penyebab rendahnya hasil belajar matematika di sekolah dikarenakan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru kebanyakan masih menggunakan model pembelajaran konvensional (Ardianto dkk., 2019). Menurut Naswandi (dalam Ardianto dkk., 2019) pembelajaran konvensional lebih berorientasi pada guru, peran guru jauh lebih besar dari siswa. Sedangkan menurut Piaget (dalam Ardianto dkk., 2019) siswa yang tidak aktif belajar di dalam kelas akan membuat

hasil belajar siswa menjadi rendah. Peran model pembelajaran matematika pun juga sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena dengan model pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa dalam memahami setiap materi matematika yang dijelaskan oleh guru. Akan tetapi masih banyak guru yang belum menerapkan model pembelajaran pada pembelajaran matematika, sehingga pembelajaran masih dilakukan dengan metode yang berpusat pada guru saja (Fitriyah dkk., 2017). Seharusnya guru dapat menggunakan model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk menjadi lebih aktif dan lebih mudah memahami konsep-konsep dalam mata pelajaran matematika. Salah satu model pembelajaran yang efektif digunakan yaitu model pembelajaran *Discovery Learning* dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Menurut Kurniasih & Sani (dalam Fitriyah dkk., 2017) *Discovery Learning* didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila materi pembelajaran tidak disajikan dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan siswa mengorganisasi sendiri. Sedangkan yang tercantum dalam Kemendikbud (dalam Ardianto ddk., 2019) *Discovery Learning* adalah materi atau bahan pelajaran yang akan disampaikan tapi tidak disampaikan dalam bentuk final, akan tetapi siswa didorong untuk mengidentifikasi apa yang ingin diketahui selanjutnya dengan mencari informasi sendiri kemudian mengorganisasi atau membentuk apa yang mereka ketahui dan pahami dalam suatu bentuk akhir. Selanjutnya Sani (dalam Fitriyah dkk., 2017) mengungkapkan bahwa *Discovery Learning* adalah menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan.

Pembelajaran pada kurikulum 2013 saat ini menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik bertujuan untuk memberi pemahaman kepada siswa untuk mengetahui, memahami, dan mempraktikkan apa yang telah dipelajari secara ilmiah. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran diajarkan agar peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber melalui mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran. Sudarwan (dalam Ilyas & Basir, 2019).

Model pembelajaran bertujuan untuk memudahkan suatu proses pembelajaran dan dapat mendukung tercapainya suatu tujuan

pembelajaran. Meninjau dari penelitian terdahulu yaitu hasil dari (Ilyas dkk, 2019) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan Saintifik lebih efektif terhadap hasil belajar matematika siswa. (Ardianto dkk, 2019) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* sangat signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 7 Lubuklinggau. Serta (Hanina & Suliana, 2018) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi persamaan kuadrat kelas X SMA daerah Meranti.

Bedasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “**Pengaruh Model Discovery Learning dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa**”.

#### **B. BATASAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, perlu adanya pembatasan masalah untuk memfokuskan masalah pada objek yang akan diteliti. Penelitian ini hanya dibatasi pada model pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan saintifik, penelitian ini dilakukan terbatas pada kelas IX semester ganjil di SMP Negeri 48 Surabaya. Dengan materi yang diajarkan pada saat penelitian, yakni materi Transformasi. Hasil belajar matematika dilihat dari kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas mandiri.

#### **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh model *Discovery Learning* dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar matematika siswa ?”

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model *Discovery Learning* dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar matematika siswa.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap keilmuan khususnya tentang pengaruh model *Discovery Learning* dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar matematika siswa, serta dapat

dijadikan sebagai sumber bacaan dan bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya khususnya dibidang pendidikan.

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

**1. Bagi peneliti**

Menemukan solusi terhadap permasalahan belajar siswa melalui penerapan model *Discovery Learning* dengan pendekatan saintifik yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

**2. Bagi Siswa**

Dengan menerapkan model *Discovery Learning* dengan pendekatan saintifik, dapat membuat siswa lebih aktif, menyenangkan, dan tidak hanya monoton pada model pembelajaran yang biasa.

**3. Bagi Guru**

Memberikan wawasan kepada guru tentang penerapan model *Discovery Learning* dengan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran matematika. Serta guru bisa lebih kreatif dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.

**4. Bagi Sekolah**

Memberikan sumbangan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah selanjutnya.